

RINGKASAN

UJI AKTIVITAS DAYA HAMBAT ANTIBAKTERI DAUN MIMBA (*Azadirachta indica* A. Juss) TERHADAP *Pseudomonas aeruginosa* DENGAN METODE PERKOLASI

YOSYFIKA AZAHRA

Mimba (*Azadirachta indica*) atau yang sering disebut neem adalah tumbuhan hijau asli India. Tanaman mimba banyak tumbuh di dataran rendah yang beriklim tropis maupun sub tropis. Mimba merupakan tanaman multifungsi, karenanya tanaman ini juga dikenal sebagai *Wonderful tree* memiliki kandungan alkaloid, steroid, saponin, tanin dan flavonoid. Pada bidang kesehatan, mimba dapat digunakan sebagai bahan antiinflamasi, antiartritik, hipoglikemik, antipiretik, diuretik, dan *anti-gastric ulcer*, antifungi, atibakteri, spemisidal, antimalaria, antitumor, *immunomodulatory*, hepatoprotektif dan antioksidan. Penggunaan daun mimba di masyarakat juga dikenal untuk menambah nafsu makan, untuk menanggulangi disentri, penyakit borok, malaria dan sebagai antibakteri. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kemampuan daya hambat daun mimba (*Azadirachta indica* A. Juss) terhadap pertumbuhan bakteri *Pseudomonas aeruginosa*. Metode ekstraksi yang digunakan pada penelitian ini yaitu perkolasi dengan 3 konsentrasi ekstrak daun mimba (2%, 4%, dan 6%) dan dilakukan sebanyak 6 kali pengulangan, dengan *aquadest steril* sebagai kontrol negatif. Hasil penelitian larutan uji dengan konsentrasi 2%, 4%, dan 6% menghasilkan zona hambat rata-rata yang dikategorikan sedang yaitu 6,4 mm, 6,9 mm, dan 7,3 mm secara berturut-turut. Estrak tersebut dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Pseudomonas aeruginosa*, sedangkan hasil pada kontrol negatif didapatkan 0 mm, maka tergolong lemah. Kesimpulannya ekstrak daun mimba (*Azadirachta indica* A. Juss) yang diekstraksi menggunakan metode perkolasi dengan pelarut etanol 96% memiliki aktivitas antibakteri sehingga dapat menghambat pertumbuhan terhadap bakteri *Pseudomonas aeruginosa*.